

**PERAN PEMERINTAH DAERAH KOTA CIREBON DALAM
PEMBINAAN PENYANDANG DISABILITAS
(Kajian Penerapan Peraturan Daerah Kota Cirebon Nomor 10 Tahun 2023
Tentang Fasilitasi Pelindungan Penyandang Disabilitas)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Jurusan Hukum Tata Negara Islam
Fakultas Syariah



Oleh:

HANIFA ALIYA RAHMA

NIM: 2108206099

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
1446 H/2025 M**

ABSTRAK

Hanifa Aliya Rahma, Nim: 2108206099, “Peran Pemerintah Daerah Kota Cirebon Dalam Pembinaan Penyandang Disabilitas (Kajian Penerapan Peraturan Daerah Kota Cirebon Nomor 10 Tahun 2023 Tentang Fasilitas Pelindungan Penyandang Disabilitas),” 2025.

Penyandang disabilitas adalah seseorang yang mengalami keterbatasan fisik, mental, atau intelektual dalam jangka waktu yang relatif lama dan menghadapi kesulitan dalam berinteraksi dengan masyarakat. Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap pemenuhan hak-hak penyandang disabilitas, Pemerintah Daerah Kota Cirebon mengesahkan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2023. Perda ini bertujuan untuk memberikan perlindungan hukum, akses yang setara terhadap fasilitas publik, serta pembinaan berkelanjutan melalui pelatihan keterampilan, pendidikan inklusif, dan program pemberdayaan. Pemerintah daerah juga memiliki peran penting dalam menyediakan layanan dasar yang ramah disabilitas dan melakukan edukasi publik untuk mengurangi diskriminasi.

Metode yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif dengan pendekatan yuridis normatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana Pemerintah Daerah Kota Cirebon dalam melaksanakan perlindungan dan pemenuhan hak penyandang disabilitas serta bagaimana mekanisme pengawasan dalam memastikan keberlanjutan dan efektivitas pelaksanaan pembinaan penyandang disabilitas di Kota Cirebon.

Hasil dari penelitian ini adalah tahapan dalam pembinaan penyandang disabilitas antara lain; pertama, implementasi program dan kebijakan untuk pemenuhan hak penyandang disabilitas, dukungan infrastruktur dan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas, pelibatan masyarakat dan lembaga sosial. Kedua, Mekanisme pengawasan yang dilaksanakan yaitu; evaluasi dan monitoring program, dan tantangan serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembinaan. **Kata Kunci: Pembinaan, Penyandang Disabilitas, Pemerintah Daerah, Peraturan Daerah Kota Cirebon.**

ABSTRACT

Hanifa Aliya Rahma, Nim: 2108206099, “The Role Of The Local Government Of Cirebon City In The Development Of Persons With Disabilities (Study of the Implementation of Cirebon City Regional Regulation Number 10 of 2023 Concerning Facilitation of Protection of Persons with Disabilities),” 2025.

Persons with disabilities are individuals who experience physical, mental, or intellectual limitations for a relatively long period and face difficulties in social integration. As a form of responsibility towards fulfilling the rights of persons with disabilities, the Local Government of Cirebon City enacted Regional Regulation Number 10 of 2023. This regulation aims to provide legal protection, equal access to public facilities, and sustainable development through skills training, inclusive education, and empowerment programs. The local government also plays an important role in providing basic disability-friendly services and conducting public education to reduce discrimination.

The method employed by the researcher is qualitative normative legal approach. This research aims to examine how the Local Government of Cirebon City implements protection and fulfills the rights of persons with disabilities, as well as the mechanisms of supervision to ensure the sustainability and effectiveness of the development of persons with disabilities in Cirebon City.

The results of this research outline the stages in the development of persons with disabilities, including; first, the implementation of programs and policies to fulfill the rights of persons with disabilities, support for infrastructure and accessibility for persons with disabilities, and engagement of the community and social institutions. Second, the mechanisms of supervision implemented include; program evaluation and monitoring, and the challenges and obstacles faced in the implementation of development.

Keywords: Development, Persons with Disabilities, Local Government, Cirebon City Regional Regulation.

UNSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

الملخص

حنيفة علياء رحمة، NIM: 2108206099، "دور حكومة منطقة مدينة سيربيون في رعاية الأشخاص ذوي الإعاقة (دراسة تنفيذ اللائحة الإقليمية لمدينة سيربيون رقم 10 لعام 2023 بشأن تسهيل حماية الأشخاص ذوي الإعاقة)"، 2025.

صالح شخص ذو الإعاقة هو شخص يعاني من إعاقات جسدية أو عقلية أو فكرية لفترة طويلة نسبيًا، ويواجه صعوبات في الاندماج مع المجتمع. وانطلاقًا من مسؤوليتها تجاه أعمال حقوق الأشخاص ذوي الإعاقة، صادقت حكومة منطقة مدينة سيربيون على اللائحة الإقليمية رقم 10 لعام 2023. وتهدف هذه اللائحة إلى توفير الحماية القانونية، وتكافؤ فرص الوصول إلى المرافق العامة، والتطوير المستمر من خلال التدريب على المهارات، والتعليم الشامل، وبرامج التمكين. كما تضطلع الحكومة المحلية بدور مهم في توفير الخدمات الأساسية الملائمة للأشخاص ذوي الإعاقة، وإجراء التثقيف العام للحد من التمييز.

المنهج الذي استخدمه الباحث هو منهج نوعي ذو منهج قانوني معياري. تهدف هذه الدراسة إلى دراسة كيفية تطبيق حكومة مدينة سيربيون لحماية حقوق الأشخاص ذوي الإعاقة وإعمالها، وكيف تضمن آلية الرصد استدامة وفعالية تطبيق التوجيهات المتعلقة بالأشخاص ذوي الإعاقة في مدينة سيربيون. تتناول نتائج هذه الدراسة مراحل تنمية الأشخاص ذوي الإعاقة، بما في ذلك: أولاً، تنفيذ البرامج والسياسات الكفيلة بإعمال حقوقهم، ودعم البنية التحتية وتسهيل وصولهم إليها، وإشراك المجتمع والمؤسسات الاجتماعية. ثانيًا، آلية الرصد المطبقة: تقييم البرامج ورصدها، والتحديات والمعوقات التي تواجه تنفيذ التنمية.

الكلمات البحث: التوجيه، الأشخاص ذوي الإعاقة، الحكومة المحلية، اللائحة الإقليمية لمدينة سيربيون.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

**PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI**

**PERAN PEMERINTAH DAERAH KOTA CIREBON DALAM
PEMBINAAN PENYANDANG DISABILITAS
(Kajian Penerapan Peraturan Daerah Kota Cirebon Nomor 10 Tahun 2023
Tentang Fasilitasi Pelindungan Penyandang Disabilitas)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar S.H

Jurusan Hukum Tatanegara Islam

Fakultas Syariah

Oleh:

HANIFA ALIYA RAHMA

2108206099

Pembimbing:

Pembimbing I

Pembimbing II



Achmad Otong Busthomi, Lc., M.Ag

NIP. 197312232007011022



Mohamad Rana, M.H.I

NIP. 198509202015031003

SYEKH NURJATI CIREBON

Mengetahui,

Ketua Jurusan Hukum Tatanegara Islam



Mohamad Rana, M.H.I
NIP. 198509202015031003

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon
di

Cirebon,

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara **Hanifa Aliya Rahma, NIM: 2108206099** dengan judul **“PERAN PEMERINTAH DAERAH KOTA CIREBON DALAM PEMBINAAN PENYANDANG DISABILITAS (Kajian Penerapan Peraturan Daerah Kota Cirebon Nomor 10 Tahun 2023 Tentang Fasilitas Pelindungan Penyandang Disabilitas).”** Kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada Jurusan Hukum Tatanegara Islam Fakultas Syariah (FASYA) Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk di Munaqosyahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SIEKH NURJATI CIREBON

Achmad Otong Busthomi, Lc., M.Ag
NIP. 197312232007011022

Mohamad Rana, M.H.I
NIP. 198509202015031003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Hukum Tatanegara Islam


Mohamad Rana, M.H.I
NIP. 198509202015031003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“PERAN PEMERINTAH DAERAH KOTA CIREBON DALAM PEMBINAAN PENYANDANG DISABILITAS (Kajian Penerapan Peraturan Daerah Kota Cirebon Nomor 10 Tahun 2023 Tentang Fasilitasi Pelindungan Penyandang Disabilitas),”** oleh **Hanifa Aliya Rahma, NIM: 2108206099**, telah diajukan dalam sidang *Munaqosyah* Universitas Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon pada Tanggal 16 Mei 2025.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Tatanegara Islam Fakultas Syariah (FASYA) pada Universitas Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.



PERNYATAAN ORIENTASI SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hanifa Aliya Rahma

NIM : 2108206099

Tempat, Tanggal Lahir : Brebes, 02 Desember 2003

Alamat : Gang Dahlia, Desa Baros RT 004 RW 002,
Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“PERAN PEMERINTAH DAERAH KOTA CIREBON DALAM PEMBINAAN PENYANDANG DISABILITAS (Kajian Penerapan Peraturan Daerah Kota Cirebon Nomor 10 Tahun 2023 Tentang Fasilitasi Pelindungan Penyandang Disabilitas)”** ini beserta isinya adalah benar-benar hasil karya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penelitian yang sesuai.

Atas pernyataan ini, Saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 16 Mei 2025

Saya yang menyatakan,



Hanifa Aliya Rahma

NIM: 2108206099

MOTTO

” god have perfect timing, never early, never late. it takes a little patience and it takes a lot of faith, but it's worth the wait.”



KATA PERSEMBAHAN

Segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Skripsi ini ingin saya persembahkan untuk keluarga saya terutama mamah yang selalu memberikan dukungan yang terbaik untuk anak-anaknya untuk mengejar mimpinya setinggi mungkin.

Tentu saja skripsi ini bukanlah akhir dari segalanya, namun kali ini saya ingin mengapresiasi mamah saya, tanpa kehadiran, dukungan, serta kasih sayang yang tak pernah pudar, penulis tak akan pernah mencapai tahap ini dalam perjalanan akademis penulis. Penulis juga ingin menyatakan rasa syukur yang dalam kepada Mamah atas dedikasi tanpa batas yang telah diberikan selama ini. Sebagai bentuk persembahan rasa terima kasih dan bakti saya kepada Mamah, saya menuntaskan pendidikan sampai dengan jenjang Sarjana (S1) dengan tepat waktu dan semaksimal mungkin.

Tentunya hingga ke tahap ini penulis tidak sendiri, ada doa, pengorbanan, dukungan, dan bekal yang diberikan oleh keluarga, teman, serta tenaga pendidik. Semoga setelah ini penulis dapat menjadi pribadi yang lebih baik dan mandiri dalam mengarungi kehidupan yang lebih luas, dan semoga penelitian ini dapat menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi kita semua.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis memiliki nama lengkap Hanifa Aliya Rahma, yang lahir di Brebes pada tanggal 02 Desember 2003. Merupakan anak pertama dari empat bersaudara, dari Ibu Uun Kunaenah. Penulis bertempat tinggal di Gang Dahlia, Desa Baros RT 004 RW 002, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes.

Jenjang pendidikan yang ditempuh:

1. TK Pertiwi Desa Baros, lulus tahun 2009
2. SD Negeri Baros 01, lulus tahun 2015
3. SMP Negeri 03 Ketanggungan, lulus tahun 2018
4. SMA Negeri 01 Ketanggungan, lulus tahun 2021

Penulis mengikuti program S-1 di Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon (UINSSC), pada Fakultas Syariah (FASYA) dengan Program Studi Hukum Tatanegara Islam (HTNI), dan mengambil skripsi dengan judul **“PERAN PEMERINTAH DAERAH KOTA CIREBON DALAM PEMBINAAN PENYANDANG DISABILITAS (Kajian Penerapan Peraturan Daerah Kota Cirebon Nomor 10 Tahun 2023 Tentang Fasilitas Pelindungan Penyandang Disabilitas),”** yang dibimbing oleh Bapak Achmad Otong Busthomi, Lc., M.Ag dan Bapak Mohamad Rana, M.H.I.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penelitian skripsi yang berjudul “Peran Pemerintah Daerah Kota Cirebon Dalam Pembinaan Penyandang Disabilitas (Kajian Penerapan Peraturan Daerah Kota Cirebon Nomor 10 Tahun 2023 Tentang Fasilitasi Pelindungan Penyandang Disabilitas)” dapat diselesaikan.

Penyandang disabilitas adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak. Untuk menangani penyandang disabilitas yang ada di Kota Cirebon maka diperlukan peran pemerintah daerah yaitu Dinas Sosial kota Cirebon. Penting juga adanya Organisasi PPDI untuk memudahkan penyandang disabilitas dalam mendapatkan pelayanan.

Laporan hasil penelitian skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum Jurusan Hukum Tatanegara Islam (S1) pada Fakultas Syariah.

Pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik berkat doa, dukungan, bimbingan, semangat dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, selaku Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc., M.A, selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Mohamad Rana, M.H.I. selaku Ketua Jurusan Hukum Tatanegara Islam yang telah banyak memberikan arahan, saran dalam menyelesaikan perkuliahan.
4. Keluarga besar Fakultas Syariah, para dosen dan staf yang telah mendukung, mengajari dan membimbing. Terimakasih atas ilmu yang telah diberikan kepada penyusun.
5. Bapak Achmad Otong Busthomi, Lc., M.Ag dan Bapak Mohamad Rana, M.H.I, yang telah membantu penulis dengan membimbing, mengarahkan serta memberi saran selama pengerjaan skripsi dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
6. Bapak Heru Ariyona Wijaya, S.St dan Bapak Nakiah Dimitri Kertanegara selaku narasumber dari staf Dinas sosial bagian Peksos dan Pendamping Rehsos, Bapak Jojo Suparjo selaku narasumber dari Organisasi PPDI, atas kesediaanya menjadi narasumber sehingga penulis bisa mendapatkan data untuk penelitian ini.
7. Wanita tangguh, Mamah tercinta, terima kasih atas segala upaya yang diberikan, pengorbanan, kerja keras, kasih sayang tulusnya dan doa yang selalu mengiringi setiap langkah penulis.
8. Semua keluarga penulis, adik-adik, mih, nde, om, tante, dan sepupu penulis yang telah memberikan doa, dukungan, dan setia menemani dalam proses ini yang akhirnya penulis bisa menyelesaikan penelitian.

9. Sahabat yang telah telah menemani perjuangan dari semester awal, Winna Febriyani, Nissa Al'visyahrin, Najdah Faroh, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan studi penulis. Telah mendukung, menghibur, dan mendengarkan keluh kesah penulis.
10. Teman seperjuangan Ayu Dysa Nurjanah dan Dewi Noor Maulida yang selalu mendukung, menemani dan memberikan bantuan selama penyusunan skripsi.
11. Seluruh teman-teman HTN Angkatan 2021 yang telah menjadi teman yang baik dan ikut mendukung serta memberikan solusi yang terbaik.
12. Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada segala jenis kopi, baik hitam pekat tanpa gula, kopi sachet tiga ribuan, kopi susu favorit, khususnya juga untuk Point Coffee yang selalu ada untuk penulis, menemani penulis di saat lembur, begadang, dan kebuntuan ide. Tanpa kalian, mungkin skripsi ini hanya tinggal judul.
13. Terakhir, kepada perempuan yang memiliki impian besar namun terkadang sulit dimengeri isi kepalanya, yaitu diri saya sendiri Hanifa Aliya Rahma. Terima kasih telah berusaha dengan keras untuk menyelesaikan studi ini sampai selesai. Terima kasih sudah bertahan ditengah segala ketidakpastian, keraguan, dan air mata dalam perjalanan panjang ini. Selalu libatkan Allah dalam setiap perjalananmu dan selalu rayakan dirimu sendiri atas segala hal yang telah kamu lewati.

Seluruh pihak yang terlibat dalam masa-masa penulis mengerjakan skripsi yang telah memberikan dukungan, saran, nasihat serta do'anya. Mohon maaf tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga amal baiknya mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan dan kesalahan yang penulis lakukan. Penulis dengan lapang dada menerima segala kritik serta saran yang ingin disampaikan oleh pembaca untuk melengkapi penelitian ini, terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

Cirebon, 16 Mei 2025
Penulis

Hanifa Aliya Rahma
NIM : 2108206099

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
الملخص	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS.....	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN ORIENTASI SKRIPSI	vii
MOTTO	viii
KATA PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Terdahulu	8
E. Kerangka Pemikiran.....	16
F. Metode Penelitian	18
G. Sistematika Penelitian	22
BAB II LANDASAN TEORI	23
A. Konsep Peran	23
B. Pembinaan	26
C. Perlindungan	28
D. Pemenuhan Hak	30
E. Penyandang Disabilitas	32
F. Pengawasan	42
G. Efektivitas	45

H. Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2023 Tentang Fasilitas Pelindungan Penyandang Disabilitas	46
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	48
A. Profil Kota Cirebon	48
B. Profil Dinas Sosial Kota Cirebon	57
C. Profil Persatuan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) Kota Cirebon ..	60
D. Penyandang Disabilitas di Kota Cirebon	62
BAB IV ANALISIS PERAN PEMERINTAH DAERAH KOTA CIREBON DALAM PEMBINAAN PENYANDANG DISABILITAS	66
A. Upaya Pemerintah Daerah Kota Cirebon dalam Pelindungan dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas	66
B. Mekanisme Pengawasan dalam Keberlanjutan dan Efektivitas Pembinaan Penyandang Disabilitas	75
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	91



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.2. Tabel Penyandang Disabilitas	62
Gambar 3.1. Srtuktur Pemerintahan Kota Cirebon	62



DAFTAR TABEL

Tabel 0. 1 Transliterasi Konsonan	xviii
Tabel 0. 2 Transliterasi Vokal Tunggal.....	xix
Tabel 0. 3 Transliterasi Vokal Rangkap.....	xix
Tabel 0. 4 Transliterasi Maddah.....	xx



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di

			atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Tabel 0. 1 Transliterasi Konsonan

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathāh	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

Tabel 0. 2 Transliterasi Vokal Tunggal

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathāh dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathāh dan wau	Iu	A dan U

Tabel 0. 3 Transliterasi Vokal Rangkap

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauila*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harokat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ ا	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ؤ و	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Tabel 0. 4 Transliterasi Maddah

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbūṭah ada dua, yaitu: ta marbūṭah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta marbūṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-ḥaqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-ḥajj</i>
نُعَم	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ع ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٍّ	: <i>'Alī</i> (bukan <i>'Aliyy</i> atau <i>'Aly</i>)
عَرَبِيٍّ	: <i>'Arabī</i> (bukan <i>'Arabiyy</i> atau <i>'Araby</i>)

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalah</i> (bukan <i>az-zalzalah</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أَمْرٌ	: <i>umirtu</i>

H. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas.

Misalnya kata Alquran (dari al-Qur'ān), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī ṣilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

I. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai muḍāf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

J. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur'ān

